

PENGARUH LABA AKUNTANSI, KOMPONEN ARUS KAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017)

Novi Darmayanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan
novismile_ub@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence of the influence of published financial statement information, namely accounting earnings, cash flow components that consist of cash flows from operating activities, cash flows from investing activities and cash flows from financing activities and company size on stock returns in the company index of LQ-45 listed on BEI. This study uses the observation period 2013-2017, with purposive sampling method obtained 13 emitter samples. Statistical methods used to analyze data using multiple regression analysis. The variables used are accounting earnings, cash flow components, namely Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Cash Flow Funding and company size as independent variables, while Stock Return is the dependent variable. From testing the hypothesis, resulting in the findings that the variable accounting earnings have a significant positive influence on stock returns, variable Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Cash Flow Funding does not have the significant influence on stock returns and company size does not have a significant effect on stock returns.

Keywords: Accounting Profit, Cash Flow Components, Company size and Stock Return.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh informasi laporan keuangan yang dipublikasikan, yaitu laba akuntansi, komponen arus kas yang terdiri arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan dan size perusahaan terhadap return saham pada perusahaan perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan masa pengamatan tahun 2013-2017, dengan metode purposive sampling diperoleh sampel 13 emiten . Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan adalah laba akuntansi, komponen arus kas yaitu Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan size perusahaan sebagai variabel bebas, sedangkan Return Saham sebagai variabel terikat. Dari pengujian hipotesis, menghasilkan temuan bahwa variabel laba akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap return saham, variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham dan size perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : Laba akuntansi, Komponen Arus Kas, size perusahaan dan Return Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat yang tepat bagi investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya. Sedangkan bagi perusahaan, pasar modal merupakan tempat untuk

mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada Investor (Nur Aini, 2009).

Salah satu fungsi dari pasar modal adalah sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Dari dana tersebut dapat diubah menjadi faktor-faktor produksi mulai dari bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik dan teknologi sampai keahlian manajemen (Widyanto dan Agus 2015).

Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memidahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan.

Dalam pasar modal bursa efek indonesia (BEI) merupakan suatu tempat efek/sekuritas. Dan juga pasar modal merupakan salah satu indikator untuk perekonomian negara, pasar modal juga sangat penting membantu perusahaan dalam penambahan dana.

Laba dapat menjadi pengukuran atas efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*), semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik di mata investor pada pasar modal (Gilbert dkk, 2017).

Sumber informasi yang berguna untuk investor dalam pengambilan keputusan berasal dari laba akuntansi. Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal selain untuk menilai kinerja laba akuntansi bisa juga digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit.

Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangannya dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.

Rumusan Masalah

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?

2. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?
4. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?
5. Apakah size perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap return saham?
6. Apakah laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan size perusahaan berpengaruh secara simultan pada *return* saham ?

LANDASAN TEORIT

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal kepada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan mana perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Nur Aini, 2009).

Laporan Keuangan

Kasmir (2017:7) mengemukakan bahwa Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan

1. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harga) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
7. Informasi laporan keuangan lainnya

Laba Akuntansi

Satria dan Dinnul (2013) menyatakan bahwa laba akuntansi adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang di realisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut Lailatus dan Kadarusman (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba akuntansi terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi laba tahun berjalan yaitu *Discontinued operations* dan *Extraordenary items*

Laporan Arus Kas

Menurut Elvina (2013) menyatakan bahwa laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

Hery (2015:88) mengemukakan bahwa laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Aktivitas operasi

Yaitu aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas-aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh penghasil utama pendapatan entitas. Pada umumnya arus kas tersebut berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih (Siska dkk, 2015).

Aktivitas Investasi

Yaitu semua aktivitas yang menyangkut perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak setara kas. aktivitas akuntansi yang utama adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan, peralatan, dan aktiva lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali. Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan seperti

halnya memberi dan menagih pinjaman (Siska dkk, 2015).

Aktivitas Pendanaan

Yaitu semua aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Pengungkapan arus kas yang timbul dari transaksi ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas mas depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Size Perusahaan

Size/ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar pula ia dikenal di dalam masyarakat. (Siska dkk, 2015)

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari hasil investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) atau *return* ekspektasi (*expected return*), (Elvina, 2013).

Menurut (siska dkk , 2015) komponen *return* terdiri dari 2 jenis yaitu:

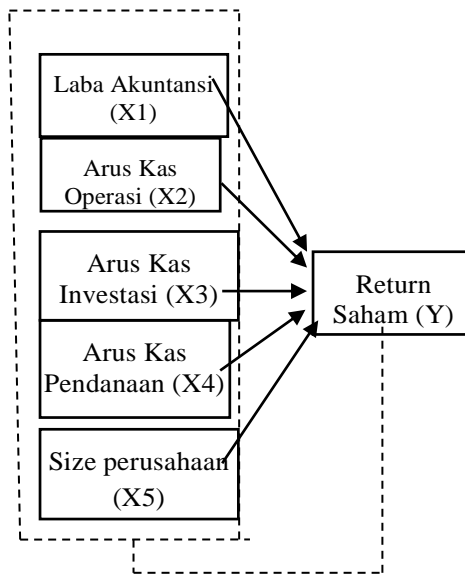
a. *Current income* (pendapatan lancar).

Yaitu merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersikap periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, *dividend* saham dan sebagainya.

b. *Capital gain* (keuntungan selisih harga).

Yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan dipasar.

Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 pada periode agustus–januari tahun 2013 sampai dengan 2017, sejumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1	Total perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	45
2	Dikurangi perusahaan yang tidak konsisten di BEI tahun 2012-2016	-23
3	Dikurangi perusahaan yang tidak menyatakan laporan keuangan dalam jutaan rupiah	-9
Jumlah akhir sampel penelitian		13

Definisi Operasional

a. Return saham

Jenis return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi atau sering disebut actual return yang merupakan *capital gain* yaitu selisih antara harga

saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

b. Laba akuntansi

Laba akuntansi dapat diperoleh dari selisih antara penerimaan dan pengeluaran perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi tahunan perusahaan sebelum dikurangi beban pajak.

c. Arus kas operasi

Arus kas operasi pada penelitian ini diproksi menggunakan selisih antara arus kas operasi masuk dengan arus kas operasi keluar.

$$CFO = CFO \text{ Masuk} - CFO \text{ Keluar}$$

d. Arus kas investasi

Merupakan arus kas yang berasal dari pelepasan aktiva jangka panjang dan investasi lain yang tidak termasuk setara kas yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

$$CFI = CFI \text{ Masuk} - CFI \text{ Keluar}$$

e. Arus kas pendanaan

Merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi modal serta pinjaman perusahaan yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

$$CFP = CFP \text{ Masuk} - CFP \text{ Keluar}$$

f. Size perusahaan

Size perusahaan / ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset.

$$\text{Total Aset} = \text{Aset Lancar} - \text{Aset Tetap}$$

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Siska, 2015)

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki kolerasi antar variabel bebas. (Siska dkk, 2015) Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.
- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam metode regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi ditemukan kesamaan atau tidak variance dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lain. Jika mempunyai nilai yang tetap maka dinamakan homoskedastisitas, tetapi jika berlainan maka disebut dengan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokolerasi bisa digunakan tes Durbin Watson (DW). Deteksi autokolerasi dengan cara ini dimulai dengan menghitung nilai d, setelah nilai diketemukan maka tahapan berikutnya adalah menentukan nilai d dan d¹ dengan menggunakan *Durbin Watson* (Gilbert dkk, 2017).

e. Pengujian Hipotesis**1. Uji T (parsial)**

Uji T digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015: 194). Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $sig < \alpha$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima
- 2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan $sig > \alpha$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2. Uji F (Simultan)

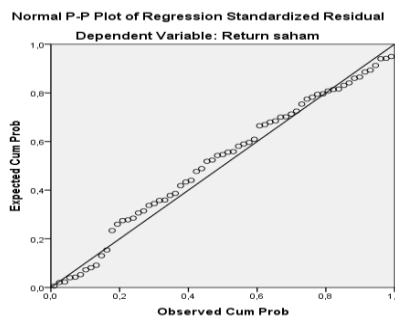
Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X terhadap Y secara bersama-sama dengan membandingkan nilai F. (Sugiyono, 2015: 192). Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai F hitung > F tabel , maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Jika $\text{sig} > \alpha$ maka variabel independen tidak mempunyai hubungan kuat terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Jika $\text{sig} < \alpha$ maka variabel independen mempunyai hubungan kuat terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Berdasarkan tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Dan pada kurva normal plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

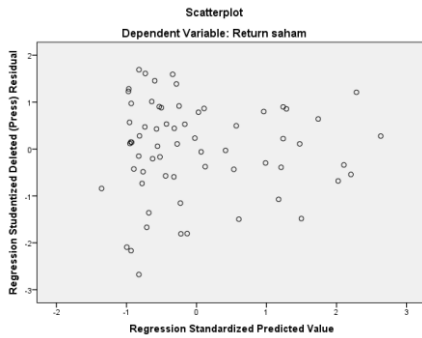
I. Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Laba akuntansi	,237	4,219
Arus kas operasi	,240	4,160
Arus kas investasi	,544	1,838
Arus kas pendanaan	,723	1,382
Size perusahaan	,432	2,316

a. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk keempat variabel dibawah 10,00. Selain itu, nilai tolerance keempat variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,10. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik scatter plot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,20972981	1,754

a. Predictors: (Constant), Size perusahaan, Arus kas pendanaan, Arus kas investasi, Arus kas operasi, Laba akuntansi

pada *model summary* terlihat angka Durbin Waston 1,754 . Hal ini berarti model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi. Karena nilai 1,754 berada pada wilayah -2 samapi +2 yang merupakan wilayah tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		

(Constant)		-,370	,000
Laba akuntansi	,266	1,923	,031
Arus kas operasi	-,079	-,308	,760
Arus kas investasi	-,150	- 878	,383
Arus kas pendanaan	,044	,295	,769
Size perusahaan	-,102	-,529	,599

a. Dependent Variable: Return saham

Berdasarkan tabel hasil uji T maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel laba akuntansi memiliki T_{hitung} sebesar 1,923 > T_{tabel} 1,67109 dengan nilai signifikannya sebesar 0,031 < 0,05 artinya signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a diterima, artinya bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel arus kas operasi memiliki T_{hitung} sebesar -0,308 < T_{tabel} 1,67109 dengan nilai signifikannya sebesar 0,760 > 0,05 artinya tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham .
3. Variabel arus kas investasi memiliki T_{hitung} sebesar -878 < T_{tabel} 1,67109 dengan nilai signifikannya 0,383 > 0,05 artinya tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Variabel arus kas pendanaan memiliki T_{hitung} sebesar 0,295 < T_{tabel} 1,67109 dengan nilai signifikannya 0,769 > 0,05 artinya tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
5. Variabel size perusahaan memiliki T_{hitung} sebesar -0,529 < T_{tabel} 1,67109 dengan nilai signifikannya 0,529 > 0,05 artinya tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima, dan H_a ditolak artinya bahwa size perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Uji F (Simultan)

Model	Sum squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,159	5	,032	2,742	,000 ^b
Residual	2,595	59	,044		

Total	2,754	64			
-------	-------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: Return saham
- b. Predictors: (Constant), Size perusahaan, Arus kas pendanaan, Arus kas investasi, Arus kas operasi, Laba akuntansi

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa F hitung = 2,742 dan F Tabel sebesar 2,37 berarti $2,742 > 2,37$ itu berarti ada pengaruh signifikan antara variabel laba akuntansi, komponen arus kas dan size perusahaan terhadap *return* saham. Pengukuran dengan melihat nilai Sig., nilai Sig. diketahui 0,000 itu berarti lebih kecil dari 0,05 yang berarti laba akuntansi, komponen arus kas dan total arus kas terhadap *return* saham dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa laba akuntansi yang diukur dari selisih antara penerimaan dan pengeluaran perusahaan bahwa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa arus kas operasi yang diukur dari arus kas operasi masuk dengan arus kas operasi keluar bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa arus kas investasi yang diukur dari arus kas investasi masuk dengan arus kas investasi keluar tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa arus kas pendanaan yang diukur dari arus kas pendanaan masuk dengan arus kas pendanaan keluar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa size perusahaan yang diukur dari total asset berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap

return saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

6. Berdasarkan hasil dari pengujian laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan size perusahaan berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap *return* saham yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* perusahaan seperti ROI, PER, EVA atau DER sebagai ukuran untuk menentukan *return* saham perusahaan.

2. Penelitian yang akan datang agar meneliti pada emiten lain untuk memperoleh informasi yang lebih baik dan dapat memperbandingkan bagaimana pengaruhnya terhadap emiten yang berbeda.

3. Bagi Para investor

Hendaknya juga memperhatikan Laba Akuntansi perusahaan, Arus Kas Operasi, Arus kas investasi, Arus kas pendanaan dan size perusahaan dalam suatu perusahaan. Dan hendaknya perusahaan berusaha agar dapat membuat informasi diatas bisa tersampaikan dengan baik kepada calon investor di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i Syakur (2015), *Intermediate Accounting dalam perspektif lebih luas*, Edisi Revisi, Av Publisher Penerbit Buku Pembuka Cakrawala, Jakarta
- Elvina Widowati (2013). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di JII Tahun 2007-2008, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* Vol.8, No.2, Hal 137-147
- Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinagon, dan Stanley kho Walandouw (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI *Jurnal Emba* Vol.5, No.1 Maret 2017, Hal 173-183
- Hery (2015), *analisis kinerja manajemen*, penerbit PT garasindo, Jakarta.
- Kasmir (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke Sepuluh, PT Grafindo Persada, Jakarta
- Nur Aini (2009), Pengaruh Laba Dan Komponen Arus kas Terhadap Return Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2009. *Tema Telaah Manajemen* Vol.6 edisi 2, Hal 170-182

- Petrus Dwi Edi Susilo (2010), Pengaruh Laba Kotor, Total Arus Kas, Dan Size Perusahaan Terhadap Return Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2005-2009. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Vol.6, No.2, Hal 1-11
- Satria dan Dinnul (2013), Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol.5, No.2, Hal 1-9
- Siska Andriana, Abdul Halim, dan Ati Retna Sari (2015), Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014, *Journal Riset Mahasiswa*, Vol.20, No. 20. Hal 1-12
- Sulia (2012) Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *return* Saham Perusahaan Lq 45 Yang Tedaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 2, No. 02 Hal 85-94
- Widyanto Faisal Latief dan Agus Purwanto (2015), Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi dan Dividen Yield Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2011-2013, *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol.4 No. 2 Hal 1-11